

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua adalah cara orangtua mengasuh anak mencakup pengalaman, keahlian, kualitas, membimbing dan tanggung jawab yang dilakukan orangtua dalam mendidik, dan merawat anak. Sehingga anak tumbuh menjadi pribadi yang diharapkan oleh keluarga dan masyarakat dimana dia tinggal.
2. Pengembangan sosial emosional adalah ketika anak mampu meluapkan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain, seperti bersikap toleran, bersikap kooperatif, tata krama dan sopan.
3. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa pola asuh orangtua permisif yaitu 66,6%, pola asuh otoriter yaitu 26,6% dan pola asuh demokratis 6,6%.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pola asuh keluarga dalam pengembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun Paud Bina Kasih di Desa Simarhompa Kecamatan sipahutar Kabupaten Tapanuli utara adalah dominan pengasuhan permisif sehingga diperoleh data perkembangan sosial emosional anak dalam kategori berkembang. Dengan demikian maka

perkembangan sosial emosional anak perlu di didik sejak dini dengan pengasuhan keluarga yang tepat dan pola asuh orangtua diterapkan untuk menentukan perkembangan sosial emosional anak dewasa kelak.

5.2. Saran

1. Bagi orangtua diharapkan agar dalam pengembangan sosial emosional anak memberi pola asuh demokratis, mengingat karena begitu pentingnya perkembangan sosial emosional anak sejak dini. sebagai orangtua harus memberikan kebebasan pada anak dan tetap membimbing anak, jangan terlalu memaksakan peraturan kita pada anak.
2. Bagi peneliti lain sebagai bahan dan sumber referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Bagi penulis agar terus berupaya mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pola asuh orangtua dalam mengembangkan sosial emosional anak.